

Karakteristik klinis dan Laboratorium Mikologi pada pasien tersangka Mikosis Paru di Rumah Sakit Persahabatan = Clinical and laboratory characteristics of Lung Mycoses suspected patients in Persahabatan Hospital

Gisela Haza Anissa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20314666&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan. Mikosis paru adalah gangguan paru yang disebabkan infeksi atau kolonisasi jamur atau reaksi hipersensitif terhadap jamur. Kecenderungan mikosis paru di masyarakat cenderung meningkat tetapi diagnosis sulit ditegakkan. Tujuan. Mengetahui karakteristik klinis dan laboratorium mikologi pasien tersangka mikosis paru.

Metode. Penelitian menggunakan metode cross sectional. Data diambil dari hasil pemeriksaan mikologi Laboratorium Parasitologi FKUI/RSCM dan rekam medis pasien di RS Persahabatan dari Januari 2010 hingga Januari 2011.

Hasil. Dari 49 sampel yang memenuhi kriteria inklusi, sampel dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 73,5%. Kasus terbanyak pada rentang usia 51 hingga 60 tahun sebesar 26,5%. Bahan klinis yang paling banyak diperiksa adalah bilasan bronkus sebesar 55,1%. Gejala klinis yang banyak dikeluhkan yaitu batuk berulang sebesar 67,3%. Gambaran radiologi terbanyak yaitu gambaran massa sebesar 12,2%. Pada pemeriksaan langsung menunjukkan elemen jamur sebanyak 32,7% dan dari pemeriksaan biakan didapatkan hasil positif sebesar 46,9%. Prevalensi keberadaan jamur di paru atau saluran napas pasien tersangka mikosis paru di RS Persahabatan adalah 46,9%. Pada pemeriksaan spesies jamur didapatkan spesies terbanyak yaitu *Candida albicans* sebesar 69,6%.

Kesimpulan. Kasus yang dicurigai mikosis paru terbanyak pada pasien dengan jenis kelamin laki-laki dan pada rentang usia 51-60 tahun. Bahan klinis yang paling banyak diperiksa adalah bilasan bronkus. Gejala klinis paling banyak dikeluhkan adalah batuk berulang dan gambaran radiologi terbanyak yaitu gambaran massa. Prevalensi keberadaan jamur di paru atau saluran napas pasien tersangka mikosis paru di RS Persahabatan adalah 46,9%. Spesies terbanyak dari hasil biakan yaitu *Candida albicans*.

<hr><i>Introduction. Lung mycoses is lung disease which caused by fungal infection or colonization or hypersensitivity reaction to fungi. Lung mycoses trend is increasing in community, however, diagnosis was hard to obtained.

Aim. To acknowledge the clinical and laboratory characteristics of lung mycoses suspected patients.

Method. This cross-sectional study is taken from mycology lab results in Parasitology Laboratorium FKUI/RSCM and medical records in RS Persahabatan from January 2010 until January 2011.

Result. All 49 samples fulfilling inclusion criteria are 73,5% male. Most cases are from age 51 until 60 years

as much as 26,5%. Mostly used clinical specimens are bronchial lavage (55,1%). While most clinical symptom in patients is recurrent cough (67,3%). Most radiological in samples are masses (12,2%). Direct examination of clinical samples showing fungal elements are 32,7% and cultures yielding positive results are 46,9%. Hence, prevalence of fungal existence in lung or respiratory tract of suspected patients in Persahabatan Hospital are 46,9%. Most species found is *Candida albicans* (46,9%).

Conclusions. Most lung mycoses suspected patients are male and in range of age 51 until 60 years. Most examined clinical specimens are bronchial lavage. Samples mostly has recurrent cough as their clinical symptom while most radiological finding is ?masses? lesion. Prevalence of fungal existence in lung or respiratory tract of suspected patients in RS Persahabatan are 46,9% and most species found is *Candida albicans*.